

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebakaran merupakan sebuah situasi dimana bangunan pada suatu tempat seperti rumah/pemukiman, pabrik, pasar, gedung dan lain-lain dilanda api yang menimbulkan korban dan/atau kerugian. Salah satu tempat yang rawan sekali terhadap terjadinya sebuah bencana kebakaran adalah gedung bertingkat. Oleh karena itu dalam pembangunan sebuah gedung bertingkat dibutuhkan jalur khusus untuk keadaan-keadaan darurat seperti terjadinya bencana kebakaran dan lain-lain. Perlindungan/pencegahan terhadap bahaya kebakaran pada gedung bertingkat yaitu adalah dengan menyediakan jalur evakuasi yang memadai dan menyediakan alat-alat safety fire diantaranya yaitu smoke detected, Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan rambu-rambu evakuasi.

“Kebakaran merupakan salah satu jenis bencana yang sering terjadi di lingkungan padat penduduk maupun fasilitas umum, termasuk kampus, yang disebabkan oleh faktor manusia, teknis, maupun alam” (Sufianto et al., 2017). Kesadaran akan bahaya kebakaran menjadi aspek krusial dalam upaya mitigasi bencana di lingkungan akademik. Kampus sebagai tempat berkumpulnya banyak orang, baik mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan, memiliki risiko kebakaran yang perlu diperhatikan. Berbagai faktor, seperti penggunaan instalasi listrik yang kurang terawat, kelalaian dalam penggunaan alat elektronik, serta kurangnya pemahaman terhadap prosedur evakuasi, dapat meningkatkan potensi terjadinya kebakaran. Oleh karena itu, pemahaman dan kesiapsiagaan sivitas akademika terhadap bahaya kebakaran menjadi hal yang sangat penting untuk diteliti.

Politeknik Negeri Bengkalis, sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi, memiliki beberapa gedung yang digunakan untuk aktivitas akademik dan administratif. Dalam operasionalnya, gedung-gedung tersebut dilengkapi dengan

berbagai fasilitas yang berpotensi menjadi sumber bahaya kebakaran, seperti laboratorium, ruang server, serta peralatan elektronik yang digunakan dalam proses pembelajaran. Namun, belum diketahui secara pasti sejauh mana kesadaran sivitas akademika dalam memahami dan menghadapi risiko kebakaran di lingkungan kampus.

Beberapa insiden kebakaran di lingkungan pendidikan yang pernah terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa banyak institusi masih memiliki sistem pencegahan kebakaran yang kurang optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya sosialisasi, kurangnya pelatihan evakuasi, atau bahkan tidak tersedianya alat pemadam kebakaran yang memadai. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mengenai tingkat tanggap darurat sivitas akademika Politeknik Negeri Bengkalis terhadap bahaya kebakaran, guna mengidentifikasi sejauh mana kesiapan mereka dalam menghadapi situasi darurat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat tanggap darurat sivitas akademika terhadap bahaya kebakaran serta menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Selain itu, penelitian ini juga akan menilai sejauh mana langkah-langkah preventif yang telah diterapkan di gedung kampus dalam upaya mengurangi risiko kebakaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pihak kampus dalam meningkatkan strategi mitigasi kebakaran dan membangun budaya keselamatan di lingkungan akademik.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa tinggi tingkat tanggap darurat para Sivitas Akademika Politeknik Negeri Bengkalis terhadap bahaya kebakaran?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tanggap darurat sivitas akademika terhadap bahaya kebakaran di lingkungan kampus?
3. Langkah preventif apa saja yang telah diterapkan di gedung kampus untuk mengurangi risiko kebakaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat tanggap darurat sivitas akademika Politeknik Negeri Bengkalis terhadap bahaya kebakaran.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tanggap darurat terhadap bahaya kebakaran di lingkungan kampus.
3. Menilai langkah-langkah preventif yang telah diterapkan dalam mencegah terjadinya kebakaran di gedung kampus.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak meluas dan lebih fokus, maka peneliti menentukan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya melibatkan sivitas akademika Politeknik Negeri Bengkalis yang mencakup mahasiswa, dosen, dan para staf pada kampus 1.
2. Tingkat tanggap darurat yang diteliti meliputi pemahaman sivitas akademika, faktor penyebab, langkah pencegahan, dan bahaya kebakaran.
3. Fokus penelitian hanya pada potensi risiko kebakaran yang terdapat di gedung-gedung kampus Politeknik Negeri Bengkalis, termasuk infrastruktur, serta aspek keamanan dan keselamatan kebakaran.
4. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner terhadap responden sivitas akademika di Politeknik Negeri Bengkalis.
5. Software yang digunakan untuk pengolahan data yaitu Excel dan SPSS.

1.5 Manfaat Penelitian

Penyusunan Tugas Akhir (TA) ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini membantu penulis untuk belajar langsung bagaimana cara melakukan penelitian, mengolah data, dan memahami lebih dalam tentang pentingnya kesiapsiagaan terhadap kebakaran di lingkungan kampus.

2. Hasil dari penelitian ini bisa menjadi gambaran tentang seberapa siap dosen, mahasiswa, dan staf kampus dalam menghadapi resiko bahaya kebakaran. Dengan begitu, mereka bisa lebih sadar dan waspada dalam menjaga keselamatan.
3. Penelitian ini bisa menjadi contoh atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin membahas tentang kebakaran atau kesiapsiagaan di tempat lain, baik itu sekolah, kantor, atau kampus lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada proposal tugas akhir ini disusun menjadi lima bab, yaitu:

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas tentang teori-teori dasar yang mendasari topik tanggap darurat terhadap bahaya kebakaran.

3. **BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN**

Membahas tentang metode penelitian yang digunakan, alat dan bahan, tahapan penelitian, diagram alir, teknik pengumpulan data dan analisis data.

4. **BAB IV ANALISIS DAN PELAPORAN**

Menjelaskan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian.

5. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Membahas tentang kesimpulan dan saran dari tugas akhir ini. Kesimpulan yang dipaparkan dalam bab ini merupakan hasil dari analisis yang di lakukan pada bab sebelumnya.